KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BLU PROMiSe
Profesional, Melayani, Bersinergi

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

Laporan Keuangan BLU Audited

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021

Jalan Kurnia Makmur No.64
Samarinda – Kalimantan Timur 75131

KEMENTRIAN KESEHATAN RI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN TAHUNAN KEUANGAN BLU POLTEKKES KALIMANTAN TIMUR

TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Tahunan Keuangan Badan Layanan Umum Poltekkes Kalimantan Timur untuk tahun anggaran 2021 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2021, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan peraturan lain yang terkait. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Badan Layanan Umum Poltekkes Kalimantan Timur.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, kehandalan dan keabsahan informasi serta kesesuaian pengakuan, pengukuran dan pelaporan trannsaksi dengan Sistem Akuntansi Keuangan. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyampaikan pendapat atas Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan Reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan diatas disajikan sesuai dengan Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara, PMK Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Ditetapkan di : Samarinda Kalimantan Timur

Pada tanggal : 25 Januari 2022

Reviuwer :

H.Rasmun S.Kp.,M.Kes NIP. 196006261982031005	
Asriani, S.Kep NIP. 198302152009012005	

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Samarinda, 09 Mei 2022

Direktur,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

Dr.M. H. Supriadi B, S.Kp., M.Kep
NIP 19690105 198903 1 004

DAFTAR ISI

		Hal
	Kata Pengantar	i
	Daftar Isi	ii
	Pernyataan Tanggung Jawab	iii
	Ringkasan Laporan Keuangan	1
I.	Laporan Realisasi Anggaran	3
II.	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	4
III.	Neraca	5
IV.	Laporan Operasional	6
V.	Laporan Arus Kas	7
VI.	Laporan Perubahan Ekuitas	9
VII.	Catatan atas Laporan Keuangan	10
	A. Gambaran Umum Entitas	11
	B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	25
	C. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	38
	D. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	41
	E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	55
	F. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	62
	G.Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	67
	H. Pengungkapan Penting Lainnya	71
VIII.	Lampiran dan Daftar	

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
Jalan Kurnia Makmur No. 64 RT. 24 Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir
Samarinda Kalimantan Timur Telp. (0541)738153, Fax: (0541)768523
Laman: http//www.poltekkes-kaltim.ac.id Surat Elektronik: poltekkes_smd2007@yahoo.co.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Samarinda, 09 Mei 2022
Direktur,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

Dr.M. H. Supriadi B, S.Kp., M.Kep
NIP 19690105 198903 1 004

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp14.883.918.330 atau mencapai 121,86 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp12.214.400.000,

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp62.626.416.628 atau mencapai 89,61 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp69.887.388.000;

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Perubahan SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp8.230.125.691 penyesuaian SAL awal Rp0, selisih kurang pembiayaan anggaran (SiKPA) sebesar Rp47.742.498.298 dan penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Rp54.449.957.330 sehingga Saldo Anggaran Lebih akhir per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.937.584.723;

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021. Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp263.226.402.790 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp15.283.036.153 Aset Tetap (neto) sebesar Rp247.768.898.801 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp174.467.836;

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp89.962.226 dan Rp263.136.440.564;

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar

Rp69.428.462.785 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp39.321.425.052 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp30.107.037.733 Surplus Dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp30.107.037.733;

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021. Saldo kas BLU per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.937.584.723, Selama tahun 2021 jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp34.702.630.995 jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi minus sebesar Rp27.995.171.963 dan jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0. serta arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp0, sehingga saldo kas pada akhir periode 31 Desember 2021 sebesar Rp14.937.584.723;

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp237.168.988.196 ditambah Surplus-LO sebesar Rp30.107.037.733 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai minus Rp4.139.585.365 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp0. sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp263.136.440.564;

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2021		%thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak		12.214.400.000	14.883.918.330	121,86	11.010.622.946
JUMLAH PENDAPATAN		**12.214.400.000**	**14.883.918.330**	**121,86**	**11.010.622.946**
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	17.278.864.000	16.528.601.405	95,66	16.366.113.176
Belanja Barang	B.2.2	23.360.185.000	18.102.643.260	77,49	15.647.417.659
Belanja Modal	B.2.3	29.248.339.000	27.995.171.963	95,72	1.226.931.354
JUMLAH BELANJA		**69.887.388.000**	**62.626.416.628**	**89,61**	**33.240.462.189**
SURPLUS/(DEFISIT)					
Surplus/(Defisit)			(47.742.498.298)		(22.229.839.243)
SiLPA / (SiKPA)	B.3		**(47.742.498.298)**		**(22.229.839.243)**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	C.1	8.230.125.691	2.039.369.095
Penggunaan SAL	C.2	-	-
Sub Total (A+B)		**8.230.125.691**	**2.039.369.095**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	**C.3**	**(47.742.498.298)**	**(22.229.839.243)**
Penyesuaian SiKPA/SiKPA:		**-**	**-**
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		**54.449.957.330**	**28.420.595.839**
Pendapatan Alokasi APBN		54.465.974.897	28.652.036.174
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		(16.017.567)	(231.440.335)
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		**-**	**-**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	**C.4**	**6.707.459.032**	**6.190.756.596**
Sub Total		**14.937.584.723**	**8.230.125.691**
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	0
Lain-lain		-	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	**C.5**	**14.937.584.723**	**8.230.125.691**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
NERACA BADAN LAYANAN UMUM
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	D.1	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	D.2	14.937.584.723	8.230.125.691
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	D.3	-	657.875
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	D.4	105.135.000	3.000.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	D.5	(525.675)	(15.000)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)		104.609.325	2.985.000
Persediaan	D.6	240.842.105	566.780.320
Jumlah Aset Lancar		**15.283.036.153**	**8.800.548.886**
ASET TETAP			
Tanah	D.7	103.797.022.345	103.797.022.345
Peralatan dan Mesin	D.8	43.346.942.464	31.581.531.263
Gedung dan Bangunan	D.9	113.729.755.669	116.490.973.581
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.10	4.445.172.778	3.215.486.254
Aset Tetap Lainnya	D.11	1.076.129.450	825.324.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.12	20.249.173.200	2.792.961.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.13	(38.875.297.105)	(30.473.376.863)
Jumlah Aset Tetap		**247.768.898.801**	**228.229.921.580**
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.14	387.200.000	321.200.000
Aset Lain-lain	D.15	6.505.966.568	6.506.285.568
Akumulasi Penyusutab/Amortisasi Aset Lainnya	D.16	(6.718.698.732)	(6.585.976.027)
Jumlah Aset Lainnya		**174.467.836**	**241.509.541**
JUMLAH ASET		**263.226.402.790**	**237.271.980.007**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	D.17	83.072.226	102.991.811
Uang Muka dari KPPN	D.18	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	D.19	6.890.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**89.962.226**	**102.991.811**
JUMLAH KEWAJIBAN		**89.962.226**	**102.991.811**
EKUITAS			
Ekuitas	D.20	263.136.440.564	237.168.988.196
Jumlah Ekuitas		**263.136.440.564**	**237.168.988.196**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**263.226.402.790**	**237.271.980.007**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	E.1	54.465.974.897	28.652.036.174
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.2	14.489.990.126	10.566.085.000
Pendapatan BLU Lainnya	E.3	472.497.762	216.755.486
JUMLAH PENDAPATAN		**69.428.462.785**	**39.434.876.660**
BEBAN			
Beban Pegawai	E.4	16.483.232.405	16.308.378.040
Beban Persediaan	E.5	446.569.384	639.844.331
Beban Barang dan Jasa	E.6	14.378.488.582	11.005.743.496
Beban Pemeliharaan	E.7	1.300.826.134	2.241.969.795
Beban Perjalanan Dinas	E.8	2.328.146.790	1.825.167.855
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.9	4.383.651.082	6.014.402.519
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.10	510.675	15.000
JUMLAH BEBAN		**39.321.425.052**	**38.035.521.036**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**30.107.037.733**	**1.399.355.624**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	E.11		
SURPLUS/(DEFISIT) PENJUALAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	212.418.409
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) PENJUALAN ASET NON LANCAR		**-**	**212.418.409**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		16.017.567	19.531.721
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		16.017.567	231.660.367
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**-**	**(212.128.646)**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**-**	**289.763**
SURPLUD / (DEFISIT) - LO		**30.107.037.733**	**1.399.645.387**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1		
Arus Masuk Kas	F.1.1		
Pendapatan dari Alokasi APBN		54.465.974.897	28.652.036.174
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		14.394.745.126	10.563.085.000
Pendapatan Usaha Lainnya		473.155.637	216.097.611
Pendapatan PNBP Umum		16.017.567	19.021.926
Jumlah Arus Masuk Kas (A)		**69.349.893.227**	**39.450.240.711**
Arus Keluar Kas	F.1.2		
Pembayaran Pegawai		16.528.601.405	16.366.113.176
Pembayaran Barang		8.499.246.657	7.250.230.070
Pembayaran Jasa		4.544.303.510	2.854.448.476
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		420.689.275	872.379.006
Pembayaran Pemeliharaan		1.000.768.028	1.928.093.252
Pembayaran Perjalanan Dinas		2.328.146.790	1.825.167.855
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		1.309.489.000	917.099.000
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		16.017.567	231.440.335
Jumlah Arus Keluar Kas (B)		**34.647.262.232**	**32.244.971.170**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional (C=A-B)		**34.702.630.995**	**7.205.269.541**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2		
Arus Masuk Kas	F.2.1		
Penjualan atas Tanah		-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		-	212.418.409
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (D)		**-**	212.418.409
Arus Keluar Kas	F.2.2		
Perolehan atas Tanah		-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		10.222.154.313	1.226.931.354
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		17.456.212.200	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		316.805.450	-
Jumlah Arus Keluar Kas (E)		**27.995.171.963**	**1.226.931.354**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (F=D-E)		**(27.995.171.963)**	**(1.014.512.945)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.3		
Arus Masuk Kas	F.3.1		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (G)		**-**	**-**
Arus Keluar Kas	F.3.2		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		-	-
Jumlah Arus Keluar Kas (H)		**-**	**-**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (I=G-H)		**-**	**-**

Kenaikan / Penurunan Kas (J=C+F+I)		**6.707.459.032**	**6.190.756.596**
Penyesuaian Kas atas selisih Kurs (K)		**-**	**-**
Koreksi Saldo Kas (L)		**-**	**-**
Saldo Awal Kas (M)		**8.230.125.691**	**2.039.369.095**
Koreksi Saldo Awal (N)		**-**	**-**
Saldo Akhir Kas (O=J+K+L+M+N)	F.4	**14.937.584.723**	**8.230.125.691**
Rincian Saldo Akhir Kas (O) antara lain:			
Saldo Akhir Kas pada BLU		14.937.584.723	8.230.125.691
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		-	
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:			
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		-	-
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
EKUITAS AWAL	G.1	**237.168.988.196**	**231.051.144.784**
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	**30.107.037.733**	**1.399.645.387**
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN	G.3	**(4.139.585.365)**	**4.614.698.025**
AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR			**-**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			**-**
PENYESUAIAN NILAI ASET	G.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	G.3.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	G.3.3	(4.089.702.242)	38.092.493
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	G.3.4	-	3.411.676.000
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	G.3.5	(49.883.123)	1.164.929.532
KOREKSI LAIN-LAIN	G.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	-	103.500.000
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS		**25.967.452.368**	**6.117.843.412**
EKUITAS AKHIR	**G.5**	**263.136.440.564**	**237.168.988.196**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Dan Kesejateraan Sosial RI Nomor 298/Menkes-Kesos/SK/IX/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Berdasarkan SK Kemendikbud Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, maka secara Akademik di bawah hukum Kemendikbud dalam hal ini Dirjen Dikti. Dengan telah berubahnya Dirjen Dikti menjadi Kemenristek dan Dikti, maka secara Akademik Poltekkes berada di bawah Pembinaan Kemenristek dan Dikti. Sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim bertugas menyelenggarakan Pendidikan Tenaga Kesehatan yang Profesional, melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan melakukan penelitian di Bidang Kesehatan. Struktur organisasi Politeknik Kesehatan kalimantan Timur di atur berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan bahwa Politeknik Kesehatan kalimantan Timur berada di klasifikasi kelas II. Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur saat ini memiliki 3 lokasi kampus, Yaitu:

1. Kampus A beralamat di Jalan Kurnia makmur No.64 Kelurahan Harapan baru, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda.
2. Kampus B beralamat di Jalan Wolter Monginsidi No.38 Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda.
3. Kampus C beralamat di Jalan MT. Haryono No.30 Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan.

Keseluruhan tugas dan bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkualitas dan

berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi Sumber Daya Tenaga Kesehatan yang handal dan mampu bersaing di pasar global.

Penyelenggaraan Pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan Permendikbud No. 03 Tahun 2020 agar tercapai lulusan yang kompeten, sehingga dapat ikut serta mensukseskan Program Indonesia Sehat.

Selain memperhatikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam Penyelenggaraan Kegiatan Administrasi dan Manajemen Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur juga memperhatikan Sasaran dan Target Kinerja. Organisasi yang sehat memiliki ciri kinerja yang berkualitas dan terukur secara finansial dengan suasana Akademik yang baik dan kompetisi untuk memperoleh peluang masa depan dan tanggap terhadap perubahan.

Sebagai Instansi milik Pemerintah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim memperoleh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Rupiah Murni (RM).

Rencana Strategis yang disusun Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim dalam rangka mempersiapkan pengembangan Institusi menuju Institusi yang mempunyai kinerja yang baik. Dengan demikian, pengelolaan kegiatan di Poltekkes Kemenkes Kaltim dapat terencana dan terealisasi dengan baik dengan mekanisme yang transparan dan akuntabel.

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Sesuai dengan Visi dan Misi serta Tujuan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur maka tersusun rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia tenaga pendidik dan kependidikan.
2. Mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan beserta penunjangnya.
3. Melaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga guna mengembangan

kemampuan mahasiswa.

4. Mengenalkan pendidikan kesehatan melalui pengabdian masyarakat.

Layanan utama yang dilaksanakan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur meliputi:

1. Program Studi Diploma III terdiri dari:
   a. Program Studi Keperawatan
   b. Program Studi Kebidanan Balikpapan
   c. Program Studi Kebidanan Samarinda
   d. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
   e. Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Keperawatan
   f. Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Kebidanan
2. Program Studi Sarjana Terapan terdiri dari:
   a. Program Studi Keperawatan
   b. Program Studi Kebidanan
   c. Program Studi Gizi dan Dietetika
   d. Program Studi Promosi Kesehatan
3. Program Studi Profesi terdiri dari:
   a. Program Pendidikan Profesi Ners
   b. Program Pendidikan Profesi Bidan

A.1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional di segala bidang. Untuk membangun kualitas sumber daya manusia diperlukan peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kesejahteraan manusia, dan pembentukan moral yang baik sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional. Tujuan pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 "… melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa …". Pembangunan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pembangunan kesehatan dapat dicapai melalui berbagai bidang baik bidang pendidikan kesehatan, bidang pelayanan medis, bidang pelayanan paramedik, maupun bidang-bidang lainnya.

Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak terhadap perubahan perilaku masyarakat terhadap tuntutan pelayanan kesehatan. Tuntutan pelayanan kesehatan tersebut berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan tenaga kesehatan baik jenis, jumlah maupun tingkat pendidikan. Hal tersebut mendorong produktifitas Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur dalam menyediakan tenaga kesehatan profesional dengan penambahan prodi – prodi baru sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan.

Sekaitan dengan kondisi di atas, perlu adanya perubahan dalam sistem pengelolaan keuangan bersumber PNBP. Perubahan pengelolaan keuangan yang dipandang sesuai dengan sifat kegiatan di Polteknik Kesehatan Kalimantan Timur adalah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Untuk mempersiapkan diri dalam pelaksanaan PPK-BLU Polteknik Kesehatan Kalimantan Timur berupaya melakukan pengkajian yang mendalam tentang potensi yang dimiliki melalui analisis keadaan, masalah, faktor-faktor lingkungan baik internal maupun eksternal, serta rencana pengembangan untuk masa yang akan datang. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi, serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Polteknik Kesehatan Kalimantan Timur sebagai institusi pendidikan milik pemerintah yang menerapkan PPK-BLU.

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur ditetapkan sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 355/KMK.05/2019 Tanggal 29 April 2019 Tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

A.1.2 Struktur Organisasi

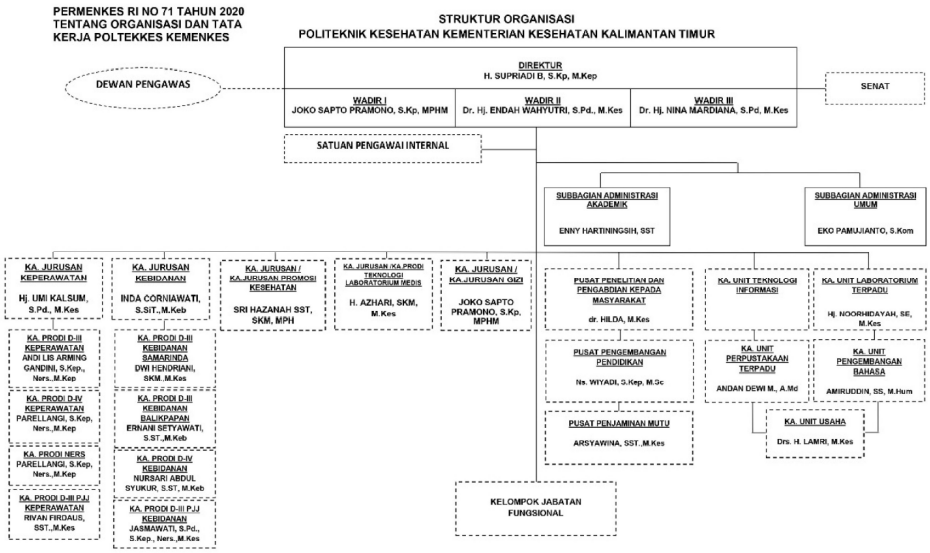

A.1.3 Visi

VISI POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Dan Profesi Kesehatan Yang Unggul Dan Berdaya Saing Ditingkat Nasional Dan Berwawasan Global Di Tahun 2024"

A.1.4 Misi

MISI POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

1) Menyelenggarakan Program Pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sesuai tuntutan nasional dengan wawasan global.
2) Mengembangkan Organisasi Dengan SDM Unggul Dan Tata Kelola Yang Mandiri, Bermutu, Transparan Dan Akuntabel.
3) Menyelenggarakan Penelitian Terapan Dalam Bidang Kesehatan.
4) Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat Yang Berbasis Iptek Dan Teknologi Tepat Guna.
5) Mengembangkan Kerjasama Dengan Institusi Dalam dan Luar negeri.

MOTO POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

”Hari Ini Lebih Baik Dari hari Kemarin, Hari Esok Lebih Baik Dari Hari Ini”

A.1.5 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur menjadi Satuan Kerja Badan Layanan Umum adalah:

1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
2) Menghasilkan lulusan yang berkarakter Tangguh, peduli, Jujur dan Cerdas.
3) Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya riset terapan
4) Meningkatkan kegiatan dosen dalam progam pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian.
5) Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

A.1.6 Tugas, dan Fungsi

TUGAS POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur mempunyai tugas melaksanakan penyelengaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan dan pendidikan profesi.

FUNGSI POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur mempunyai fungsi :

1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam sejumlah keahlian dibidang kesehatan.
2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melaui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :
  - Pendapatan Uang Pendidikan diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan pembayaran uang pendidikan dan di perhitungkan tiap tanggal 31 Desember.
  - Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan diakui saat uang tersebut diterima bendahara penerimaan.
  - Pendapatan Pendidikan Lainnya diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan pembayaran uang pendidikan dan di perhitungkan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh

pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah

dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara / DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMN.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

a. Tanah;
b. Kontruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
c. Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59 / KMK.06 / 2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihi. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Mer, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan.	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.1.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

     Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

     Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

     Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan satker Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak sepuluh kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

URAIAN	2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan Negara dan Hibah		
Penerimaan Dalam Negeri		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	12.214.400.000	12.214.400.000
Jumlah Pendapatan	**12.214.400.000**	**12.214.400.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	17.076.629.000	17.278.864.000
Belanja Barang	24.754.727.000	23.360.185.000
Belanja Modal	30.605.171.000	29.248.339.000
Jumlah Belanja	**72.436.527.000**	**69.887.388.000**

Berikut ini penjelasan revisi DIPA :

- Revisi ke 1 adalah revisi buka blockir pagu Penelitian Dosen, dan kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- Revisi ke 2 adalah revisi POK sumber dana RM & BLU, untuk BLU revisi yang dilakukan adalah tambah kurang pagu antar 52 ke 53 untuk belanja modal upgrade aplikasi SIAKAD, kemudian geser pagu sesama 52 antar KRO.
- Revisi ke 3 adalah revisi buka blokir pagu untuk pengadaan kendaraan operasional roda 4 sebanyak 2 unit, dan pengadaan buku perpustakaan.
- Revisi ke 4 adalah revisi tambah pagu untuk kegiatan PEN berupa kegiatan Sentra Vaksin COVID-19 sebesar Rp457.625.000 kegiatan ini adalah kegiatan vaksinasi untuk masyarakat.
- Revisi ke 5 adalah revisi antar MAK 52 untuk kegiatan Humas, dan revisi pada kegiatan Sosialisasi Protokol Kesehatan Masyarakat dalam

Pencegahan Covid-19 berupa geser pagu dari akun 524115 ke akun 521211 sebesar Rp260.000; serta revisi pada kegiatan belajar mahasiswa.

- Revisi ke 6 adalah revisi efisiensi pagu anggaran sebesar Rp1.645.500.000; dengan rincian MAK 52 sebesar Rp825.300.000; dan MAK 53 sebesar Rp820.200.000;
- Revisi ke 7 adalah revisi efisiensi pagu di kegiatan akreditasi sebesar Rp132.530.000 serta penggeseran pagu dari MAK 52 ke 51 sebesar Rp202.235.000;
- Revisi ke 8 adalah revisi membagi estimasi pendapatan ke dalam 3 akun yang sebelumnya 1 akun.
- Revisi ke 9 adalah revisi POK dalam satu kegiatan.
- Revisi ke 10 adalah revisi efisiensi pagu sebesar Rp1.228.734.000 pada KRO Akreditasi Lembaga sebesar Rp76.345.000, Kerjasama Rp9.870.000, Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat sebesar Rp43.683.000, Sarana Bidang Pendidikan sebesar Rp661.632.000, dan Layanan Perkantoran sebesar Rp437.204.000 serta geser pagu RO dalam satu KRO Pendidikan Tinggi.

Pagu anggaran pada Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur terdiri dari dua sumber dana, yaitu sumber dana Rupiah Murni (RM), dan sumber dana Badan Layanan Umum (BLU). Berikut ini komposisi anggaran berdasarkan sumber dana dan jenis belanja:

JENIS SUMBER DANA	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	TOTAL PAGU
Rupiah Murni	17.278.864.000	14.831.116.000	25.563.008.000	57.672.988.000
Badan Layanan Umum	-	8.529.069.000	3.685.331.000	12.214.400.000
Jumlah	**17.278.864.000**	**23.360.185.000**	**29.248.339.000**	**69.887.388.000**

Berikut ini diagram komposisi anggaran berdasarkan jenis belanja:

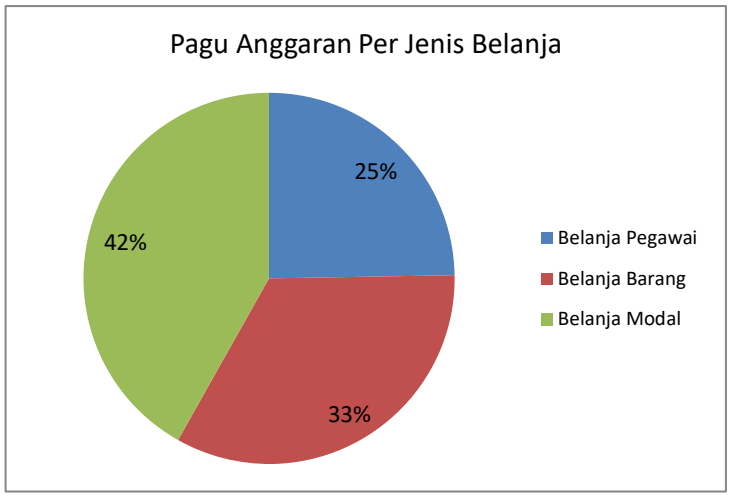

Berikut ini diagram komposisi anggaran berdasarkan sumber dana:

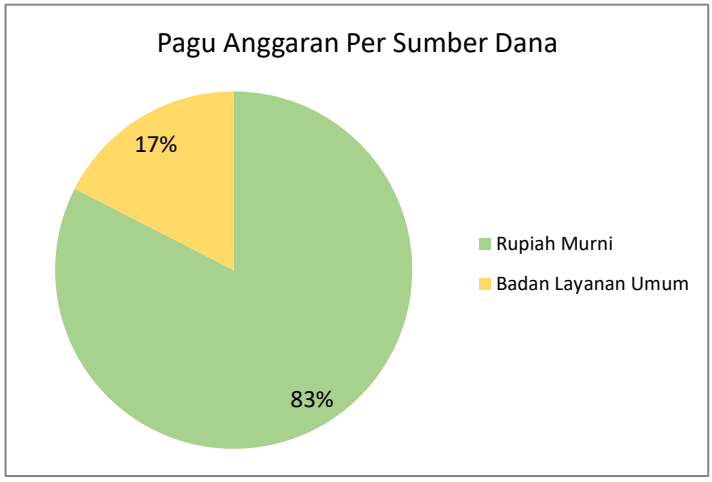

Realisasi Pendapatan Rp14.883.918.330

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.883.918.330 atau mencapai 121,86 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp12.214.400.000. Dari pendapatan tersebut yang disetorkan ke Kas Negara sebesar Rp16.017.567 pendapatan itu terdiri dari pendapatan sewa rumah dinas sebesar Rp5.470.917 dan pendapatan dari pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp10.546.650. Berikut rincian pembagiannya:

URAIAN	PENDAPATAN
Pendapatan BLU	14.867.900.763
Disetorkan ke Kas Negara	16.017.567
Jumlah	**14.883.918.330**

Pendapatan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin, dan Pendapatan PNBP Lainnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Estimasi	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Badan Layanan Umum			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	11.829.400.000	14.393.225.126	121,67
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	-	1.520.000	0,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	350.000.000	424.403.637	121,26
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	35.000.000	45.752.000	130,72
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	3.000.000	0,00
Pendapatan PNBP Lainnya			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	5.470.917	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	10.546.650	0,00
Jumlah	**12.214.400.000**	**14.883.918.330**	**121,86**

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 35,18 persen dibandingkan TA 2020, hal ini disebabkan telah terbitnya PMK Nomor 55/PMK.05/2021 tanggal 3 Juni 2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, tarif tersebut berlaku untuk mahasiswa angkatan 2021, namun dikarenakan berlakunya PMK tersebut dipertengahan seleksi penerimaan mahasiswa baru, maka tidak semua mahasiswa baru tahun 2021 dikenakan tarif PMK tersebut, karena mahasiswa tersebut sudah bayar sebelum PMK tersebut terbit, namun di semester selanjutnya semua mahasiswa angkatan 2021 dikenakan tarif sesuai PMK tersebut. Sedangkan untuk mahasiswa sebelum angkatan 2021 menggunakan tarif sesuai Peraturan Pemerintah

Nomor 64 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kesehatan.

Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	14.393.225.126	10.563.085.000	36,26
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.520.000	-	
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	424.403.637	196.983.293	115,45
Pendapatan Lain-Lain BLU	-	4.371.818	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	45.752.000	11.842.500	286,34
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	3.000.000	2.900.000	3,45
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	212.418.409	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Banguan	5.470.917	4.774.992	14,57
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	10.546.650	14.246.934	-25,97
Jumlah	**14.883.918.330**	**11.010.622.946**	**35,18**

Perbandingan realisasi pendapatan dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

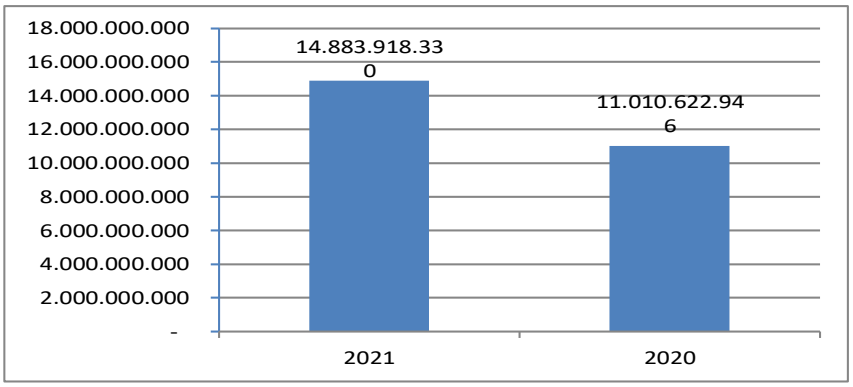

Jumlah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 2.087 orang, dan pada tahun 2020 jumlah sebanyak 1.729 orang.

Dampak pandemi COVID-19 terhadap pendapatan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur adalah ada beberapa mahasiswa yang belum

membayar uang kuliah dikarenakan orang tua meninggal karena COVID-19, dan ada juga dikarenakan orang tua yang di PHK, serta usaha orangtua yang omzetnya menurun. Mahasiswa yang belum bayar tersebut sudah dihitung piutang**.** Berdasarkan data dari Bendahara Penerimaan jumlah mahasiswa yang belum membayar sebanyak 24 orang. Dampak pandemi COVID-19 tidak saja berdampak pada pendapatan dari uang kuliah mahasiswa, tapi juga berpengaruh ke pendapatan dari optimalisasi asset tetap (sewa ruangan dll) hal ini disebabkan penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Realisasi Belanja Negara Rp62.626.416.628

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp62.626.416.628 atau 89,61 persen dari anggaran belanja sebesar Rp69.887.388.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Pegawai	17.278.864.000	16.560.143.637	95,84
Belanja Barang	23.360.185.000	18.102.688.260	77,49
Belanja Modal	29.248.339.000	27.995.171.963	95,72
Total Belanja Kotor	**69.887.388.000**	**62.658.003.860**	**89,66**
Pengembalian Belanja		31.587.232	
Jumlah	**69.887.388.000**	**62.626.416.628**	**89,61**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

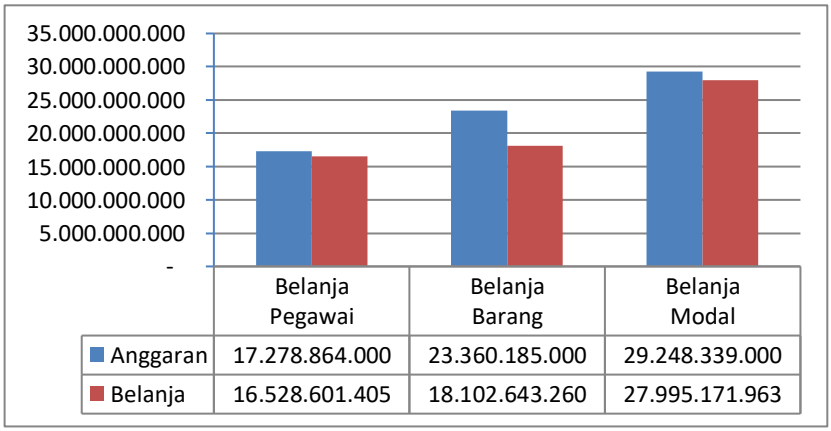

Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020, Realisasi Belanja per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 88,40 persen. Peningkatan realisasi ini karena pada tahun ini mendapatkan pagu belanja modal, yaitu:

1. Pembangunan lanjutan gedung Auditorium;
2. Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) berupa peralatan untuk laboratorium praktik mahasiswa;
3. Pengadaan Non ABBM berupa Personal Computer, router, Printer, Lemari, Mesin Fotocopy, dan lain-lain;
4. Pengadaan buku perpustakaan;
5. Pengembangan Sistem Informasi aplikasi SIAKAD; dan
6. Pengadaan kendaraan operasional roda 4.

Perbandingan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	16.528.601.405	16.366.113.176	0,99
Belanja Barang	18.102.643.260	15.647.417.659	15,69
Belanja Modal	27.995.171.963	1.226.931.354	2181,72
Jumlah	**62.626.416.628**	**33.240.462.189**	**88,40**

Belanja Pegawai Rp16.528.601.405

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp16.528.601.405 dan Rp16.366.113.176. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,99 persen dari periode 31 Desember 2020.

Perbandingan Belanja Pegawai
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	16.560.143.637	16.371.612.173	1,15
Belanja Lembur	-		
Jumlah Belanja Kotor	**16.560.143.637**	**16.371.612.173**	**1,15**
Pengembalian Belanja Pegawai	31.542.232	5.498.997	
Jumlah Belanja	**16.528.601.405**	**16.366.113.176**	**0,99**

Belanja Barang
Rp18.102.643.260

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp18.102.643.260 dan Rp15.647.417.659. Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2021 mengalami kenaikan 12,17 persen dari Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2020.

Perbandingan Belanja Barang
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	4.982.522.351	4.125.057.601	20,79
Belanja Barang Non Operasional	2.710.179.975	2.182.954.974	24,15
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	365.385.325	872.379.006	
Belanja Jasa	2.829.877.560	2.339.906.576	20,94
Belanja Pemeliharaan	1.000.768.028	1.748.888.252	(42,78)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	925.464.290	670.272.355	38,07
Belanja Barang BLU	5.288.490.731	3.707.958.895	42,63
Jumlah Belanja Kotor	**18.102.688.260**	**15.647.417.659**	**15,69**
Pengembalian Belanja	45.000	-	
Jumlah Belanja	**18.102.643.260**	**15.647.417.659**	**15,69**

Belanja Barang Penanganan Pandemi COVID-19

Pagu belanja penanganan pandemi COVID-19 pada Satker Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur adalah sebesar Rp672.234.000 dengan realisasi sebesar Rp510.870.525 atau sebesar 76,00 persen. Berikut rincian pagu dan realisasi berdasarkan sumber dana:

SUMBER DANA		PAGU	REALISASI	%
Rupiah Murni (RM)	PEN	427.625.000	345.415.985	80,78
	Non PEN	155.887.000	98.805.350	63,38
Jumlah RM		**583.512.000**	**444.221.335**	**76,13**
Badan Layanan Umum		88.722.000	66.649.190	75,12
Jumlah		**672.234.000**	**510.870.525**	**76,00**

Berikut ini rincian realisasi anggaran per akun dalam penanganan pandemi COVID-19:

AKUN	URAIAN AKUN	PAGU	REALISASI	PENYERAPAN
521241	Belanja barang non Operasional lainnya-Penanganan pandemi COVID 19	249.302.000	Rp 164.335.175	65,92
521841	Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi COVID-19	96.000.000	Rp 60.904.160	63,44
522192	Belanja jasa-penanganan pandemi covid 19	120.850.000	Rp 101.707.000	84,16
524115	Belanja Perjalanan dinas-penanganan pandemi covid 19	117.360.000	Rp 117.275.000	99,93
Jumlah RM		583.512.000	444.221.335	76,13
525152	Belanja barang BLU-Penanganan pandemi covid 19	27.972.000	Rp 16.114.400	57,61
525154	Belanja jasa BLU-penanganan pandemi covid 19	42.750.000	Rp 34.784.790	81,37
525156	Belanja perjalanan BLU-penanganan pandemi covid 19	18.000.000	Rp 15.750.000	87,50
Jumlah BLU		88.722.000	66.649.190	75,12
TOTAL BELANJA		672.234.000	510.870.525	76,00

Penggunaan anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dari sumber dana Rupiah Murni (RM) adalah untuk kegiatan vaksinasi ke masyarakat, kegiatan ini tidak saja dilakukan di kampus A Poltekkes Kaltim, tetapi juga dilaksanakan di beberapa tempat lainnya dengan bekerjasama dengan pihak lain di wilayah kota Samarinda dan Balikpapan.

Belanja Modal
Rp27.995.171.963

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal periode per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp27.995.171.963 dan Rp1.226.931.354. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 2.181,72 persen dibandingkan periode 31 Desember 2020.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.222.154.313	1.226.931.354	733,15
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	17.456.212.200	-	-
Belanja Modal Lainnya	316.805.450	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**27.995.171.963**	**1.226.931.354**	2.181,72
Pengembalian	-	-	0
Jumlah Belanja	**27.995.171.963**	**1.226.931.354**	**2.181,72**

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 sebesar Rp10.221.104.313 mengalami kenaikan sebesar sebesar 733,06 persen bila dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember 2020 sebesar Rp1.226.931.354. Belanja modal peralatan dan mesin adalah untuk meningkatkan sarana pembelajaran mahasiswa demi peningkatan mutu pendidikan dan kualitas lulusan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	398.600.000	410.000.000	
ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1.300.000	-	
ALAT BENGKEL BERMESIN	6.767.500	-	
ALAT UKUR	-	6.661.760	(100,00)
ALAT KANTOR	562.161.087	70.773.620	694,31
ALAT RUMAH TANGGA	2.887.082.239	92.320.000	3.027,26
ALAT KEDOKTERAN	1.759.187.427	-	
ALAT KESEHATAN UMUM	211.337.108	-	
ALAT STUDIO	174.362.839	80.000.000	117,95
UNIT ALAT LABORATORIUM	2.224.664.411	256.832.474	766,19
UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	272.750.000	-	
ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	20.564.075	36.000.000	(42,88)
ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	102.119.277	75.020.000	36,12
ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	84.000.000	-	
ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	5.200.000	-	
KOMPUTER UNIT	1.210.498.350	194.126.000	523,56
ALAT SAR	24.950.000	-	
PERALATAN KOMPUTER	275.560.000	5.197.500	5.201,78
Jumlah Belanja Kotor	**10.221.104.313**	**1.226.931.354**	733,06
Pengembalian			
Jumlah Belanja	**10.221.104.313**	**1.226.931.354**	**733,06**

Belanja Modal Penanganan Pandemi COVID-19

Satker Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur mengalokasikan belanja modal untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp30.000.000 dengan realisasi sebesar Rp29.458.000 atau sebesar 98,19 persen. Pagu anggaran tersebut termasuk dalam anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Sesuai di RKAKL, pagu anggaran tersebut untuk pembelian 1 unit Tensimeter Digital, dan 4 unit Digital Thermometer Stand.

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp17.456.212.200 dan Rp0, Realisasi belanja modal per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember 2020. Belanja Gedung dan

Bangunan ini berasal dari pembangunan lanjutan Gedung Auditorium dan pembuatan pondasi untuk pembangunan Gedung Klinik, serta perencanaan untuk pembangunan kantin kampus.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.440.556.200	-	100,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	21.060.000	-	100,00
Belanja Modal Perencanan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	1.188.600.000	-	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	2.805.996.000	-	100,00
Jumlah Belanja Kotor	**17.456.212.200**	**-**	100,00
Pengembalian			
Jumlah Belanja	**17.456.212.200**	**-**	**100,00**

B.2.3.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp316.805.450 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember 2020. Realisasi tersebut pembayaran atas pengembangan *software* Sistem Informasi Akademik (Siakad) dan pengadaan buku perpustakaan untuk membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan layanan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Pengembangan Sistem Informasi Akademik (Siakad).	66.000.000	-	100,00
Pengadaan Buku Perpustakaan	250.805.450	-	100,00
Jumlah Belanja Kotor	**316.805.450**	**-**	100,00
Pengembalian	-		
Jumlah Belanja	**316.805.450**	**-**	**100,00**

Surplus/(Defisit)
Rp(47.742.498.298)

B.3 Surplus/(Defisit)

Defisit per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp47.742.498.298 dan Rp22.229.839.243, Surplus/(Defisit) adalah pendapatan dikurangi belanja. Perbandingan Surplus/(Defisit) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Surplus/(Defisit)
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan	14.883.918.330	11.010.622.946	35,18
Belanja	62.626.416.628	33.240.462.189	88,40
Jumlah	**(47.742.498.298)**	**(22.229.839.243)**	**114,77**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Saldo Anggaran Lebih Awal Rp8.230.125.691

C.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal 2021 dan 2020 adalah Rp8.230.125.691 dan Rp2.039.369.095 Saldo Anggaran Lebih adalah saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo Anggaran Lebih Awal meliputi Kas dan Bank di BLU.

Rincian Saldo Anggaran Lebih Awal
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Jenis	2021	2020
Saldo Akhir Kas dan Bank BLU	2.230.125.691	2.039.369.095
Saldo Akhir Setara Kas Lainnya BLU	6.000.000.000	-
Jumlah	**8.230.125.691**	**2.039.369.095**

Penggunaan SAL Rp0

C.2 Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan Saldo Awal Lebih per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0. Karena tidak terdapat penggunaaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan.

SiLPA/SiKPA Rp(47.742.498.298)

C.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Nilai Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar minus Rp47.742.498.298 dan minus Rp22.229.839.243 SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan. SiKPA selama periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar minus Rp47.742.498.298 merupakan realisasi pendapatan sebesar Rp14.883.918.330 yang digunakan untuk membiayai total belanja sebesar Rp62.626.416.628 Sehingga terdapat kurang pembiayaan sebesar Rp47.742.498.298;

SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian Rp6.707.459.032

C.4 Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.707.459.032 dan Rp6.190.756.596. Penyesuaian pembukuan merupakan penyesuaian SiKPA/SiLPA dengan transaksi terhadap BUN selama periode pelaporan.

Rincian SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	2021	2020
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(47.742.498.298)	(22.229.839.243)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA:	-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:	54.449.957.330	28.420.595.839
Pendapatan Alokasi APBN	54.465.974.897	28.652.036.174
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(16.017.567)	(231.440.335)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	6.707.459.032	6.190.756.596

Saldo Anggaran Lebih Akhir Rp14.937.584.723

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing Rp14.937.584.723 dan Rp8.230.125.691 Saldo Anggaran Lebih Akhir meliputi Kas dan Bank BLU pada akhir periode laporan.

Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Uraian	2021	2020
1	Saldo Akhir Kas dan Bank BLU	8.637.584.723	2.230.125.691
2	Saldo Akhir Setara Kas Lainnya BLU	6.300.000.000	6.000.000.000
	Jumlah	**14.937.584.723**	**8.230.125.691**

Perhitungan Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian		Saldo
Saldo Awal		
	Kas dan Bank BLU Awal	2.230.125.691
	Setara Kas Lainnya Awal	6.000.000.000
Jumlah Saldo Awal		8.230.125.691
Kas dan Bank BLU		
1	Pendapatan Yang Sudah Disahkan	14.867.900.763
2	Belanja Yang Sudah Disahkan	8.160.441.731
Jumlah Kas dan Bank BLU		6.707.459.032
Jumlah Kas dan Bank BLU dan Setara Kas Lainnya BLU		14.937.584.723

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

D.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang sudah dipertanggungjawabkan atau sudah disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2020
Uang Tunai	-	-
Kas pada BPP	-	-
Kuitansi UP	-	-
Bank Mandiri Rek No.8100126323061000	-	-
Selisih Kas	0	
Jumlah	**-**	**-**

Kas pada Badan Layanan Umum Rp14.937.584.723

D.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar masing-masing Rp14.937.584.723 dan Rp8.230.125.691. Kas pada Badan Layanan Umum terdapat di rekening giro dan deposito yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas dan Bank BLU

No	Jenis	31 Desember 2021
1	Bank BNI Rek. No. 6323069995	Rp 503.139.746,00
2	Bank BNI Rek. No. 6323065550	Rp 1.307.052.367,00
3	Bank BSI No.1054345988	Rp 67.325.356,12
4	Bank BSI No.AA00124200/7000000136709776	Rp 6.300.000.000,00
5	Bank Mandiri Rek. No. 148-00-1711255-1	Rp 268.990.704,76
6	Bank BTN Rek. No. 0002001306323069	Rp 6.491.076.549,82
7	Tunai UP BP & BPP	Rp -
Jumlah		**Rp 14.937.584.723,70**

Kas pada BLU di Laporan Keuangan terdapat selisih dengan saldo di rekening bank sebesar Rp0,70. hal ini disebabkan akumulasi dari pendapatan bunga bank yang bernilai di belakang koma yang belum dapat disahkan.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

D.3 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp657.875, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2021 dan 2020

Jenis	TH 2021	TH 2020
Bunga Bank (Giro) No. Rek 6323069995 - RPL 046 BLU POLTEKKES	-	657.875
Jumlah	**-**	**657.875**

Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Rp105.135.000

D.4 Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp105.135.000 dan Rp3.000.000, Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Saldo piutang PNBP per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp105.135.000 dan Rp3.000.000, Rincian Piutang PNBP sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	105.135.000	3.000.000
Jumlah	**105.135.000**	**3.000.000**

Dampak pandemi COVID-19 terhadap pendapatan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur adalah ada sebanyak 23 mahasiswa yang belum membayar uang kuliah dikarenakan orang tua meninggal karena COVID-

19, dan ada juga dikarenakan orang tua yang di PHK, serta usaha orangtua yang omzetnya menurun.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional BLU Rp525.675

D.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp525.675 dan Rp15.000, Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari kegiatan Operasional adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar TA 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	105.135.000	0,50%	525.675
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	105.135.000		525.675
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**105.135.000**		**525.675**

Persediaan Rp240.842.105

D.6 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp240.842.105 dan Rp566.780.320,

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah,

dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2021 dan 2020

Persediaan	TH 2021	TH 2020
Barang Konsumsi	213.567.985	167.642.330
Bahan Untuk Pemeliharaan	1.516.170	1.837.795
Suku Cadang	21.953.700	227.448.656
Bahan Baku	3.804.250	157.475.605
Persediaan Lainnya	-	12.375.934
Jumlah	**240.842.105**	**566.780.320**

Rincian persediaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Saldo Awal	566.780.320
Pembelian	420.689.275
Beban Persediaan	(446.569.384)
Beban Pemeliharaan & Suku Cadang	(300.058.106)
Saldo Akhir	**240.842.105**

Persediaan	Saldo Awal	Pembelian	Reklas Masuk & Keluar	Beban Persediaan, Pemeliharaan, dan Suku Cadang	Saldo Akhir
Barang Konsumsi	167.642.330	308.819.850	12.375.934	275.270.129	213.567.985
Bahan Baku	157.475.605	17.571.200	-	171.242.555	3.804.250
Persediaan Lainnya	12.375.934	56.700	(12.375.934)	56.700	-
Bahan Untuk Pemeliharaan	1.837.795	15.840.915	-	16.162.540	1.516.170
Suku Cadang	227.448.656	78.400.610	-	283.895.566	21.953.700
Jumlah	**566.780.320**	**420.689.275**	**-**	**746.627.490**	**240.842.105**

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 merupakan sisa persediaan yang dalam kondisi baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2021. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	NILAI RUPIAH
1	Surgical Mask Headloop Onemed	22 Unit	2.200.000
2	Hand Desinfectant 500ml Braun Softaman	10 Unit	900.000
3	Lion 115 6 ltr Box Marine Cooler	1 Unit	160.000
Jumlah			**3.260.000**

Tanah
Rp103.797.022.345

D.7 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp103.797.022.345 dan Rp103.797.022.345. Tidak ada penambahan nilai aset tanah.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**103.797.022.345**
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Mutasi kurang:	
Revaluasi Aset	
Saldo per 31 Desember 2021	**103.797.022.345**

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2021

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	10.000 m^2	Jl. Wolter Monginsidi No.38 Samarinda	32.435.000.000
2	35.206 m^2	Jl. Kurnia Makmur No.64 Samarinda	41.492.172.000
3	4.994 m^2	Jl. A.W. Syahranie No.1 Samarinda	29.869.114.000
4	7.480 m^2	Jl. Wolter Monginsidi No.38 Samarinda	16.938
5	2.539 m^2	Jl. Wolter Monginsidi No.38 Samarinda	5.749
6	2.500 m^2	Jl. MT. Haryono, Balikpapan	713.658
Jumlah			**103.797.022.345**

Tanah seluas 4.994 m^2 yang terletak di Jl. A.W. Syahranie No.1 Samarinda, sampai tanggal pelaporan masih berdiri bangunan milik Pemprov Kaltim untuk kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. Pada tanggal 29 November 2017 Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur menerima hibah berupa 3 bidang tanah yang beralamat di Jalan Wolter Monginsidi, Samarinda (2 bidang tanah), dan di Jalan MT. Haryono, Balikpapan (1 bidang tanah), pada tabel diatas nomor urut 4, 5, dan 6. Dari ketiga hibah tanah tersebut, baru 1 bidang tanah yang sudah ada sertifikatnya, yaitu bidang tanah yang luasnya 2.539 m^2, No. Sertifikat 16.01.03.05.4.00805, 2 bidang tanah lainnya masih proses di kantor Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Peralatan dan Mesin
Rp43.346.942.464

D.8 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp43.346.942.464 dan Rp31.581.531.263. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai

berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**31.581.531.263**
Mutasi tambah:	
Pembelian	10.221.104.313
Pengembangan Nilai Aset	1.050.000
Reklas Masuk	1.659.753.063
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	2.297.500
Mutasi kurang:	
Transaksi Normalisasi BMN	-
Reklas Keluar	118.793.675
Saldo per 31 Desember 2021	**43.346.942.464**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	(26.477.462.919)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**16.869.479.545**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:

- Pembelian

1	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	2	Unit	398.600.000
2	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1	Unit	1.300.000
3	ALAT BENGKEL BERMESIN	1	Buah	6.767.500
4	ALAT KANTOR	72	Buah	562.161.087
5	ALAT RUMAH TANGGA	278	Buah	2.887.082.239
6	ALAT STUDIO	84		179.562.839
7	ALAT KEDOKTERAN	55		1.759.187.427
8	ALAT KESEHATAN UMUM	14		211.337.108
9	UNIT ALAT LABORATORIUM	74	Buah	2.224.664.411
10	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	1	Buah	272.750.000
11	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	16	Buah	20.564.075
12	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	1	Buah	102.119.277
13	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	1	Buah	84.000.000
14	KOMPUTER UNIT	102	Buah	1.210.498.350
15	PERALATAN KOMPUTER	48	Buah	275.560.000
16	ALAT SAR	3	Buah	24.950.000

- Pengembangan Nilai Aset

ALAT RUMAH TANGGA	1.050.000

- Reklasifikasi Masuk

1	ALAT BANTU	1 Unit	198.068.860
2	ALAT KANTOR	30 Buah	81.867.390
3	ALAT RUMAH TANGGA	68 Buah	926.900.228
4	ALAT STUDIO	62 Buah	155.982.035
5	ALAT KOMUNIKASI	2 Buah	107.281.570
6	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	7 Buah	45.029.600
7	KOMPUTER UNIT	1 Buah	36.518.460
8	PERALATAN KOMPUTER	5 Buah	108.104.920

- Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi

1. Alat Kantor	1 Buah	57.500
2. Alat Rumah Tangga	2 Buah	2.240.000

- Reklasifikasi Keluar

1. Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	56 Buah	118.793.675

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan Rp113.729.755.669

D.9 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp113.729.755.669 dan Rp116.490.973.581. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**116.490.973.581**
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	40.073.373.938
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	163.564.000
Jumlah Mutasi Tambah	**40.236.937.938**
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	42.844.019.850
Transaksi Normalisasi BMN	154.136.000
Jumlah Mutasi Kurang	**42.998.155.850**
Saldo per 31 Desember 2021	**113.729.755.669**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	(11.477.735.359)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**102.252.020.310**

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari Reklasifikasi Masuk Bangunan Gedung Tempat Kerja senilai Rp40.073.373.938 dan

Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi Bangunan Gedung Tempat Kerja senilai Rp163.564.000 dikurangi Transaksi Normalisasi BMN Bangunan Gedung Tempat Kerja senilai Rp154.136.000 dan Reklasifikasi keluar Bangunan Gedung Tempat Kerja senilai Rp42.844.019.850;

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp4.445.172.778

D.10 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.445.172.778 dan Rp3.215.486.254. Mutasi transaksi terhadap Jalan, irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**3.215.486.254**
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	1.229.686.524
Mutasi kurang:	
Revaluasi Aset Tetap	
Saldo per 31 Desember 2021	**4.445.172.778**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	(920.098.827)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**3.525.073.951**

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Penambahan aset terdapat pada Irigasi yaitu Bangunan Air Kotor Lainnya senilai Rp159.500.000 dan pada Jaringan yaitu Jaringan Listrik Lainnya senilai Rp1.068.677.984 serta Jaringan Telepon Lainnya senilai Rp1.508.540;

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya Rp1.076.129.450

D.11 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp1.076.129.450 dan Rp825.324.000. Aset

tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2021. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**825.324.000**
Mutasi tambah:	
Pembelian	250.805.450
Mutasi kurang:	
Reklas ke Aset Tetap yang tidak digunakan	-
Saldo per 31 Desember 2021	**1.076.129.450**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**1.076.129.450**

Mutasi transaksi penambahan Aset Tetap Lainnya adalah Pembelian Bahan Perpustakaan Tercetak (Buku) sebanyak 323 Judul (2.418 eksemplar).

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp20.249.173.200

D.12 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp20.249.173.200 dan Rp2.792.961.000. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**2.792.961.000**
Mutasi tambah:	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.440.556.200
Honor Tenaga Teknis	21.060.000
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan	1.188.600.000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU	2.805.996.000
Jumlah Mutasi Tambah	**17.456.212.200**
Mutasi kurang:	
Reklas ke Aset Tetap Gedung dan bangunan	-
Jumlah Mutasi Kurang	**-**
Nilai KDP per 31 Desember 2021	**20.249.173.200**

Nilai KDP per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.792.961.000 terdiri dari nilai perencanaan kampus terpadu sebesar Rp2.154.400.000 mulai tahun

2011, dan tiang pancang gedung auditorium sebesar Rp638.561.000;

Mutasi transaksi penambahan Kontruksi Dalam Pengerjaan adalah sebagai berikut:

1. Nilai belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp13.440.556.200 adalah nilai pembangunan lanjutan gedung auditorium sesuai kontrak nomor KN.01.01/4.8/004913/2021 tanggal 19 April 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.212.199.000, jangka waktu pelaksanaan 180 hari kalender, dimulai tanggal 19 April 2021 s.d 15 Oktober 2021, dan di Addendum dengan kontrak nomor KN.01.01/5.2/0013259/2021 tanggal 28 September 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp13.440.556.200 dari sumber dana Rupiah Murni (RM).
2. Honor tenaga teknis pengadaan lanjutan pembangunan gedung auditorium sebesar Rp21.060.000 dari sumber dana Rupiah Murni (RM).
3. Nilai perencanaan dan pengawasan sebesar Rp1.188.600.000 adalah nilai pengawasan lanjutan pembangunan gedung auditorium sesuai kontrak nomor KN.01.01/4.8/004911/2021 sebesar Rp689.700.000, dan update perencanaan lanjutan pembangunan gedung auditorium sesuai kontrak nomor KN.01.01/4.8/001480/2021 sebesar Rp399.310.000, serta perencanaan pembangunan kantin sesuai kontrak nomor KN.01.03/4.8/006074/2021 sebesar Rp99.590.000 dari sumber dana Rupiah Murni (RM).
4. Nilai belanja modal gedung dan bangunan sebesar 2.805.996.000 yang bersumber dari pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) dapat dirincikan sebagai berikut:
   a) Pemasangan struktur atap dan atap gedung auditorium sesuai kontrak nomor KN.01.01/5.2/0017107/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.484.800.000;
   b) Pengawasan pemasangan struktur atap dan atap sesuai kontrak nomor KN.01.03/4.8/0017015/2021 dengan nilai pengawasan sebesar Rp99.369.000;
   c) Honor tenaga teknis pengadaan pemasangan struktur atap dan atap gedung auditorium sebesar Rp3.327.000;
   d) Pembangunan pondasi gedung klinik sesuai kontrak nomor

KN.01.03/4.8/0016879/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp198.500.000;

e) Pengawasan pembangunan pondasi gedung klinik sesuai kontrak nomor KN.01.03/4.8/0016931/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp20.000.000;

Gedung tersebut secara fungsi belum dapat digunakan dikarenakan proses pengerjaannya belum selesai. Kegiatan pembangunan tersebut beralamat di kampus A Jalan Kurnia makmur RT.24 No.64 Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota samarinda, Kalimantan Timur.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp38.875.297.105

D.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp38.875.297.105 dan Rp30.473.376.863. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2021 dan 2020

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	43.346.942.464	26.477.462.919	16.869.479.545
2	Gedung dan Bangunan	113.729.755.669	11.477.735.359	102.252.020.310
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.445.172.778	920.098.827	3.525.073.951
4	Aset Tetap Lainnya	1.076.129.450	-	1.076.129.450
Akumulasi Penyusutan		**162.598.000.361**	**38.875.297.105**	**123.722.703.256**

Aset Tak Berwujud Rp387.200.000

D.14 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp387.200.000. dan Rp321.200.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur berupa *software* Sistem Informasi Akademik (Siakad), dan Sistem Dokumen Alumni (Sidoka) yang digunakan untuk menunjang pelayanan kepada mahasiswa dan alumni. Mutasi transaksi terhadap Aset

Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**321.200.000**
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	66.000.000
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2021	**387.200.000**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	(378.012.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**9.187.500**

Penambahan nilai Aset Tak Berwujud adalah pengembangan Sistem Informasi Akademik (Siakad).

Aset Lain-Lain Rp6.505.966.568

D.15 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp6.505.966.568 dan Rp6.506.285.568. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang tidak lagi digunakan dalam operasional entitas, Barang Milik Negara tersebut terlampir. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2020	**6.506.285.568**
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap peralatan dan mesin	-
- reklasifikasi dari aset tetap lainnya	-
Jumlah Mutasi Tambah	**-**
Mutasi kurang:	
- Transaksi Normalisasi BMN	319.000
- penghapusan BMN	-
Jumlah Mutasi Kurang	**319.000**
Saldo per 31 Desember 2021	**6.505.966.568**
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2021	(6.340.686.232)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**165.280.336**

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

D.16 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp6.718.698.732 dan

Rp6.718.698.732

Rp6.585.976.027, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai buku
Aset Tak Berwujud			
Software	387.200.000	378.012.500	9.187.500
Jumlah	387.200.000	378.012.500	9.187.500
Aset Lain-lain	6.505.966.568	6.340.686.232	165.280.336
Jumlah	**6.893.166.568**	**6.718.698.732**	**174.467.836**

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Utang Kepada Pihak Ketiga Rp83.072.226

D.17 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp83.072.226 dan Rp102.991.811 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
PT. PLN	64.306.232	Tagihan Listrik Pemakaian Bulan Desember 2021 Kantor Jl. Kurnia Makmur & Jl. Wolter Monginsidi, Samarinda dan Jl. MT. Haryono Balikpapan.
PT. Telkom	307.500	Tagihan Telepon Pemakaian Bulan Desember 2021 Kantor Jl. Kurnia Makmur & Jl. Wolter Monginsidi, samarinda dan Jl. MT. Haryono, Balikpapan.
PDAM	10.758.494	Tagihan Air Pemakaian Bulan Desember 2021 Kantor Jl. Kurnia Makmur & Jl. Wolter Monginsidi, Samarinda dan Jl. MT. Haryono, Balikpapan.
PT. Bestcamp Multimedia	7.700.000	Tagihan Internet Bulan Desember 2021 Kantor Jl. Kurnia Makmur, Samarinda
Total	**83.072.226**	

Uang Muka dari KPPN Rp0

D.18 Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerjadan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan Diterima Dimuka Rp6.890.000

D.19 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.890.000 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari Jasa layanan pendidikan yang pembayarannya sampai satu semester kedepan.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
Ghihab Octario Wahyu	2.700.000
Iwi Komalasari	4.190.000
Total	**6.890.000**

Ekuitas Rp263.136.440.564

D.20 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp263.136.440.564 dan Rp237.168.988.196. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Alokasi APBN Rp54.465.974.897

E.1 Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan APBN untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp54.465.974.897 dan Rp28.652.036.174;

Rincian Pendapatan Alokasi APBN
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN			
Belanja Pegawai	16.528.601.405	16.366.113.176	0,99
Belanja Barang	12.814.197.529	11.939.458.764	7,33
Belanja Modal	25.123.175.963	346.464.234	7.151,30
Jumlah	**54.465.974.897**	**28.652.036.174**	**90,09**

Pendapatan APBN yang disajikan adalah nilai realisasi atas pelaksanaan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni setelah dikurangi pengembalian belanja.

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Rp14.489.990.126

E.2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp14.489.990.126 dan Rp10.566.085.000;

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	TH 2021	TH 2020
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	14.496.170.126	10.566.085.000
Jumlah	**14.496.170.126**	**10.566.085.000**

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah pendapatan atas pembayaran uang kuliah dari mahasiswa atas jasa layanan pendidikan yang telah diberikan kepada mahasiswa.

Pendapatan BLU Lainnya Rp472.497.762

E.3 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp472.497.762 dan Rp216.755.486;

Rincian Pendapatan BLU Lainnya
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	423.745.762	197.641.168	114,40
Pendapatan Lain-lain	-	4.371.818	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	45.752.000	11.842.500	286,34
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	3.000.000	2.900.000	3,45
Jumlah	**472.497.762**	**216.755.486**	117,99

Pendapatan jasa layanan perbankan berasal dari Jasa Giro bank dan bunga deposito, sedangkan pendapatan sewa Ruangan dan sewa Peralatan dan Mesin dari optimalisasi aset tetap yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.

Beban Pegawai Rp16.483.232.405

E.4 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp16.483.232.405 dan Rp16.308.378.040. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Poko PNS	6.334.776.900	6.455.753.664	(1,87)
Beban Pembulatan Gaji PNS	98.658	90.531	8,98
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	434.161.870	443.497.360	(2,10)
Beban Tunj. Anak PNS	120.507.642	123.740.808	(2,61)
Beban Tunj. Struktural PNS	21.060.000	22.680.000	(7,14)
Beban Tunj. Fungsional PNS	776.446.000	565.500.000	37,30
Beban Tunj. PPh PNS	33.777.289	32.610.423	3,58
Beban Tunj. Beras PNS	346.384.860	305.033.040	13,56
Beban Tunj. Uang Makan PNS	999.305.000	1.067.853.000	(6,42)
Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk Mengikuti Pendidikan Pasca Sarjana PNS	-	62.150.000	(100,00)
Beban Tunj. Umum PNS	136.270.000	174.415.000	(21,87)
Beban Tunj. Profesi Dosen	2.326.616.400	2.177.915.500	6,83
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	4.953.827.786	4.877.138.714	1,57
Jumlah	**16.483.232.405**	**16.308.378.040**	**1,07**

Beban Persediaan Rp446.569.384

E.5 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp446.569.384 dan Rp639.844.331 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Barang Konsumsi	275.270.129	407.606.421	(32,47)
Bahan Baku	171.242.555	213.253.089	(19,70)
Persediaan Lainnya	56.700	18.984.821	(99,70)
Jumlah Beban Persediaan	**446.569.384**	**639.844.331**	**(30,21)**

Beban Barang dan Jasa Rp14.378.488.582

E.6 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp14.378.488.582 dan Rp11.005.743.496. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	4.982.522.351	4.122.957.601	20,85
Beban Barang Non Operasional	2.710.179.975	2.182.954.974	24,15
Beban Jasa (Langganan daya dan Jasa)	2.855.326.975	2.325.972.526	22,76
Beban Barang BLU	3.830.459.281	2.373.858.395	61,36
Jumlah	**14.378.488.582**	**11.005.743.496**	30,65

Beban barang khusus dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

Beban	Jumlah	Keterangan
Beban Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	164.335.175	Sumber Dana Rupiah Murni
Beban Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	101.707.000	Sumber Dana Rupiah Murni
Beban Barang BLU-Penanganan Pandemi COVID-19	16.114.400	Sumber Dana BLU
Beban Jasa BLU-Penanganan Pandemi COVID-19	34.784.790	Sumber Dana BLU
Jumlah	**316.941.365**	

Beban tersebut adalah pembelian Thermogun, BHP Antigent, Biaya Rafid Antigen pegawai, masker, Face Shield, Hand sanitaser, Handskun, pada kegiatan pelaksanaan posko Vaksinasi Poltekkes Kaltim, kegiatan Sipenmaru, dan kegiatan Wisuda. Untuk kegiatan vaksinasi tidak hanya dilaksanakan di Kampus A Poltekkes Kaltim, akan tetapi juga dilaksanakan di beberapa tempat di wilayah kota Samarinda Balikapan (kerjasama dengan pihak lain).

Beban Pemeliharaan Rp1.300.826.134

E.7 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.300.826.134 dan Rp2.241.969.795. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	596.031.640	1.112.356.650	(46,42)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi COVID-19	-	8.710.000	(100,00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	339.671.708	433.134.917	(21,58)
Beban Pemeliharaan Jaringan	65.064.680	194.686.685	(66,58)
Beban Pemeliharaan	-	179.205.000	(100,00)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	16.162.540	44.895.180	(64,00)
Beban Persediaan suku cadang	283.895.566	268.981.363	5,54
Jumlah	**1.300.826.134**	**2.241.969.795**	**(41,98)**

Beban Perjalanan Dinas Rp2.328.146.790

E.8 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.328.146.790 dan Rp1.825.167.855 Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	747.339.290	345.012.355	116,61
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	42.850.000	56.900.000	(24,69)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	18.000.000	259.890.000	
Beban Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19	117.275.000	8.470.000	100,00
Beban Perjalanan	1.386.932.500	1.154.895.500	20,09
Beban Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	15.750.000	-	100,00
Jumlah	**2.328.146.790**	**1.825.167.855**	**27,56**

Beban perjalanan dinas yang terkait dengan penanganan pandemi COVID-19 adalah pemberian uang transport kepada vaksinator pada kegiatan-kegiatan pemberian vaksin kepada masyarakat dibeberapa tempat kegiatan di wilayah kota Samarinda dan Balikpapan.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp4.383.651.082

E.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.383.651.082 dan Rp6.014.402.519 Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.994.356.612	3.320.572.992	(9,82)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.238.991.916	2.498.649.335	(50,41)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	7.632.903	110.788.632	(93,11)
Beban Penyusutan Irigasi	8.093.110	8.090.536	0,03
Beban Penyusutan Jaringan	56.534.836	58.523.710	(3,40)
Beban Amortisasi Software	75.187.500	12.250.000	513,78
Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2.854.205	5.527.314	(48,36)
Jumlah Penyusutan	**4.383.651.082**	**6.014.402.519**	(27,11)
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	
Jumlah Amortisasi	**-**	**-**	
Jumlah beban Penyusutan dan Amortisasi	**4.383.651.082**	**6.014.402.519**	**(27,11)**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp510.675

E.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp510.675 dan Rp15.000;

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Rp0

E.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp289.763, Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	212.418.409	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	
Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	**-**	**212.418.409**	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	16.017.567	19.531.721	-17,99
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	16.017.567	231.660.367	-93,09
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**-**	**(212.128.646)**	**-100,00**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**-**	**289.763**	**(100,00)**

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp34.702.630.995

F.1 Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp34.702.630.995 dan Rp7.205.269.541. Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama satu periode pelaporan.

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021	2020
Arus Kas Masuk	69.349.893.227	39.450.240.711
Arus Kas Keluar	(34.647.262.232)	(32.244.971.170)
Arus Kas Bersih	**34.702.630.995**	**7.205.269.541**

Arus masuk kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp69.349.893.227

F.1.1 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus masuk Kas dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp69.349.893.227 dan Rp39.450.240.711 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi adalah kas yang diterima dari jasa layanan yang telah diberikan dan kas yang diterima dari bantuan pemerintah pusat untuk kegiatan operasional. Adapun rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi sebagai berikut:

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021	2020
Pendapatan dari Alokasi APBN	54.465.974.897	28.652.036.174
Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat	14.394.745.126	10.563.085.000
Pendapatan Usaha Lainnya	473.155.637	216.097.611
Pendapatan PNBP Umum	16.017.567	19.021.926
Jumlah	**69.349.893.227**	**39.450.240.711**

Pendapatan dari alokasi APBN merupakan realisasi belanja yang dibiayai dari anggaran Rupiah Murni yang terdiri dari realisasi belanja pegawai sebesar Rp16.528.601.405 belanja barang sebesar Rp12.814.197.529 dan belanja modal sebesar Rp25.123.175.963. Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat adalah pendapatan dari uang kuliah mahasiswa sebesar Rp14.393.225.126. Pendapatan Usaha Lainnya adalah

pendapatan dari jasa giro dan bunga deposito sebesar Rp424.403.637, Sewa ruangan sebesar Rp45.752.000, dan pendapatan dari sewa peralatan dan mesin sebesar Rp3.000.000. Pendapatan PNBP Umum adalah pendapatan dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan bangunan (sewa rumah dinas) sebesar Rp5.470.917, dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp10.546.650 untuk pendapatan PNBP umum disetorkan ke Kas Negara.

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp34.647.262.232

F.1.2 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp34.647.262.232 dan Rp32.244.971.170 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi adalah kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional. Adapun rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut:

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021	2020
Pembayaran Pegawai	16.528.601.405	16.366.113.176
Pembayaran Barang	8.499.246.657	7.250.230.070
Pembayaran Jasa	4.544.303.510	2.854.448.476
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	420.689.275	872.379.006
Pembayaran Pemeliharaan	1.000.768.028	1.928.093.252
Pembayaran Perjalanan Dinas	2.328.146.790	1.825.167.855
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	1.309.489.000	917.099.000
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	16.017.567	231.440.335
Jumlah	**34.647.262.232**	**32.244.971.170**

Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp(27.995.171.963)

F.2 Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar minus Rp27.995.171.963 dan minus Rp1.014.512.945 Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan asset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Adapun rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebagai berikut:

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021	2020
Arus Kas Masuk	-	212.418.409
Arus Kas Keluar	27.995.171.963	1.226.931.354
Jumlah	**(27.995.171.963)**	**(1.014.512.945)**

Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Investasi sebesar Rp0.

F.2.1 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp212.418.409 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi adalah kas yang diterima dari pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus Masuk Kas dari aktivitas Investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp0.

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NAMA ASET	2021	2020
Penjualan atas Tanah	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	212.418.409
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah	**-**	**212.418.409**

Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Investasi sebesar Rp27.995.171.963

F.2.2 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp27.995.171.963 dan Rp1.226.931.354 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan asset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Adapun rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi sebagai berikut:

Rincian Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Investasi
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NAMA ASET	2021	2020
Perolehan atas Tanah	-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	10.222.154.313	1.226.931.354
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	17.456.212.200	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	316.805.450	-
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah	**27.995.171.963**	**1.226.931.354**

Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0

F.3 Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Saldo Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0. Tidak ada aktivitas pendanaan sampai dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021.

Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0

F.3.1 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris

Saldo Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah penerimaan kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0

F.3.2 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris

Saldo Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0 Dan Rp0 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah penerimaan kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Saldo Akhir Kas sebesar Rp14.937.584.723

F.4 Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp14.937.584.723 dan Rp8.230.125.691 Adapun rincian Saldo Akhir Kas sebagai berikut:

Rincian Saldo Akhir Kas
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021	2020
Saldo Awal	8.230.125.691	2.039.369.095
Kenaikan/Penurunan Kas	6.707.459.032	6.190.756.596
Penyesuaian Atas Selisih Kurs	-	-
Koreksi Saldo Kas	-	-
Jumlah	**14.937.584.723**	**8.230.125.691**

Saldo Akhir Kas sebesar Rp14.937.584.723,70 terdapat di 6 rekening giro sebesar Rp8.637.584.723,70 satu rekening deposito dengan jangka waktu 3 bulan sebesar Rp6.300.000.000;

Saldo Akhir Kas di Laporan Keuangan terdapat selisih dengan saldo di rekening bank sebesar Rp0,70. hal ini disebabkan akumulasi dari pendapatan bunga bank yang bernilai di belakang koma.

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp237.168.988.196

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp237.168.988.196 dan Rp231.051.144.784;

Surplus/(Defisit) LO Rp30.107.037.733

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp30.107.037.733 dan Rp1.399.645.387 Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp(4.139.585.365)

G.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar minus Rp4.139.585.365 dan Rp4.614.698.025;

Penyesuaian Nilai Aset Rp0.

G.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian dari nilai persediaan. Penyesuaian kurang atas Nilai Aset per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan selisih atas nilai persediaan karena adanya penerapan kebijakan harga perolehan terakhir nilai barang persediaan yang sama antara barang persediaan. Tidak ada Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0.

G.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0. Tidak ada Penyesuaian Nilai Persediaan untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp(4.089.702.242)

G.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar minus Rp4.089.702.242 dan Rp38.092.493. Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi

Nama Perkiraan	Jenis Koreksi	Nilai
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Gedung dan Bangunan)	Reklasifikasi Masuk	40.073.373.938
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan)	Reklasifikasi Keluar	(5.270.855.285)
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Gedung dan Bangunan)	Reklasifikasi Keluar	(42.844.019.850)
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan)	Reklasifikasi Masuk	2.995.304.452
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akumulasi Amortisasi Software)	Reklasifikasi Keluar	(55.000.000)
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Peralatan dan Mesin)	Reklasifikasi Masuk	1.540.959.388
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Irigasi)	Reklasifikasi Masuk	159.500.000
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Jaringan)	Reklasifikasi Masuk	1.070.186.524
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin)	Reklasifikasi Keluar	(1.531.346.563)
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akumulasi Penyusutan Irigasi)	Reklasifikasi Keluar	(33.893.750)
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akumulasi Penyusutan Jaringan)	Reklasifikasi Keluar	(227.735.202)
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin)	Reklasifikasi Masuk	33.824.106
Jumlah		**(4.089.702.242)**

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0

G.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.411.676.000. Rincian Revaluasi Aset Tetap sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

Aset Tetap	Jenis Transaksi	Nilai
Jumlah		**-**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp(49.883.123)

G.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar minus Rp49.883.123 dan Rp1.164.929.532. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Nama Perkiraan	Jenis Transaksi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Peralatan dan Mesin)	Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	2.297.500
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Gedung dan Bangunan)	Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	163.564.000
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin)	Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	(2.297.500)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan)	Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	(52.043.091)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Gedung dan Bangunan)	Transaksi Normalisasi BMN	(154.136.000)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin)	Transaksi Normalisasi BMN	9.900.000
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan)	Transaksi Normalisasi BMN	(17.168.032)
Jumlah		**(49.883.123)**

Koreksi Lain-Lain Rp0.

G.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Tidak ada Koreksi Lain-Lain untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Transaksi Antar Entitas Rp0.

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp103.500.000. Tidak ada transaksi antar Entitas untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan Ke Entitas Lain	-
Diterima dari Entitas Lain	-
Jumlah	**-**

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, DDEL sebesar Rp0 sedangkan DKEL Rp0;

Ekuitas Akhir Rp263.136.440.564

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp263.136.440.564 dan Rp237.168.988.196;

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

H.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada tanggal 02 Juni 2021 telah terbit Peraturan Menteri Keuangan Nomor No.55/PMK.05/2021 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Pada Kementerian Kesehatan, tarif Uang Kuliah Tunggal (UKT) ini berlaku untuk mahasiswa angkatan 2021, jika dibandingkan tarif pada PP64 tahun 2019, tarif UKT pada PMK ini lebih besar, sehingga untuk meringankan beban masyarakat dalam hal ini mahasiswa, maka dikeluarkanlah Surat Keputusan Nomor KU.01.01/1.1/07203/2021 tanggal 5 Juli 2021 tentang Keringanan Tarif Layanan Akademik Badan Layanan Umum (BLU) Untuk Mahasiswa Baru Diploma III Jalur Simami Tahun Akademik 2021/2022 Pada Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur Tahun 2021. Keringanan yang diberikan adalah berupa pengurangan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2021

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akm. peny. Per 31-12-2020	beban peny. Tahun 2021	Akm Peny. Per 31-12-2021	Nilai Buku Per 31-12-2021
A	**Tanah**						
1	Tanah	-	Rp 103.797.022.345	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 103.797.022.345
	Jumlah		**Rp 103.797.022.345**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp 103.797.022.345**
B	**Peralatan dan Mesin**						
1	ALAT BANTU	7	Rp 1.504.122.896	Rp 659.051.728	Rp 92.428.901	Rp 949.549.489	Rp 554.573.407
2	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	Rp 4.441.228.516	Rp 3.073.051.374	Rp 155.162.788	Rp 3.228.214.162	Rp 1.213.014.354
3	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	7	Rp 6.814.378	Rp 5.514.378	Rp 325.000	Rp 5.839.378	Rp 975.000
4	ALAT BENGKEL BERMESIN	10	Rp 375.467.500	Rp 272.025.000	Rp 23.301.768	Rp 295.326.768	Rp 80.140.732
5	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	Rp 5.562.000	Rp 3.398.400	Rp 751.800	Rp 4.150.200	Rp 1.411.800
6	ALAT UKUR	5	Rp 251.661.760	Rp 74.166.176	Rp 29.332.781	Rp 103.498.957	Rp 148.162.803
7	ALAT KANTOR	5	Rp 3.216.960.954	Rp 1.565.658.968	Rp 343.882.601	Rp 1.991.466.459	Rp 1.225.494.495
8	ALAT RUMAH TANGGA	5	Rp 14.573.531.540	Rp 8.447.218.845	Rp 932.084.681	Rp 10.308.443.754	Rp 4.265.087.786
9	ALAT STUDIO	5	Rp 522.277.222	Rp 101.825.416	Rp 43.309.358	Rp 182.323.134	Rp 339.954.088
10	ALAT KOMUNIKASI	5	Rp 170.831.570	Rp 61.015.000	Rp 109.816.570	Rp 170.831.570	Rp -
11	ALAT KEDOKTERAN	5	Rp 4.453.779.788	Rp 1.842.100.463	Rp 472.191.966	Rp 2.314.292.429	Rp 2.139.487.359
12	ALAT KESEHATAN UMUM	5	Rp 1.380.594.606	Rp 1.164.417.269	Rp 23.553.827	Rp 1.187.971.096	Rp 192.623.510
13	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	Rp 7.539.567.757	Rp 2.992.678.499	Rp 374.319.855	Rp 3.366.998.354	Rp 4.172.569.403
14	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	Rp 457.011.000	Rp 42.994.231	Rp 15.826.389	Rp 58.820.620	Rp 398.190.380
15	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	15	Rp 9.780.000	Rp 12.202.893	Rp 811.104	Rp 4.706.666	Rp 5.073.334
16	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	15	Rp 2.973.000	Rp 1.040.550	Rp 161.038	Rp 1.201.588	Rp 1.771.412
17	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	10	Rp 266.619.277	Rp 24.532.856	Rp 20.129.925	Rp 44.662.781	Rp 221.956.496
18	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10	Rp 135.700.000	Rp 18.095.000	Rp 7.000.417	Rp 25.095.417	Rp 110.604.583
19	KOMPUTER UNIT	4	Rp 2.816.829.450	Rp 1.098.346.171	Rp 343.466.473	Rp 1.478.331.104	Rp 1.338.498.346
20	PERALATAN KOMPUTER	4	Rp 959.801.000	Rp 445.775.433	Rp 97.332.010	Rp 651.212.363	Rp 308.588.637
21	ALAT SAR	4	Rp 65.231.250	Rp 40.281.250	Rp 6.237.500	Rp 46.518.750	Rp 18.712.500
22	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	4	Rp 190.597.000	Rp 47.796.450	Rp 10.211.430	Rp 58.007.880	Rp 132.589.120
	Jumlah		**Rp 43.346.942.464**	**Rp 21.993.186.350**	**Rp 3.101.638.182**	**Rp 26.477.462.919**	**Rp 16.869.479.545**
C	**Gedung Dan Bangunan**						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	Rp 108.164.396.669	Rp 7.205.011.034	Rp 1.138.428.138	Rp 10.688.201.128	Rp 97.476.195.541
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	Rp 5.422.956.000	Rp 678.135.440	Rp 98.997.492	Rp 777.132.932	Rp 4.645.823.068
3	Tugu/Tanda Batas	50	Rp 142.403.000	Rp 10.835.013	Rp 1.566.286	Rp 12.401.299	Rp 130.001.701
	Jumlah		**Rp 113.729.755.669**	**Rp 7.893.981.487**	**Rp 1.238.991.916**	**Rp 11.477.735.359**	**Rp 102.252.020.310**
D	**Jalan dan Jembatan**						
1	Jalan	10	Rp 105.320.000	Rp 91.217.878	Rp 2.016.997	Rp 93.234.875	Rp 12.085.125
2	Jembatan	50	Rp 510.585.000	Rp 38.848.859	Rp 5.615.906	Rp 44.464.765	Rp 466.120.235
	Jumlah		**Rp 615.905.000**	**Rp 130.066.737**	**Rp 7.632.903**	**Rp 137.699.640**	**Rp 478.205.360**
E	**Irigasi**						
1	Bangunan air Irigasi	50	Rp 84.017.000	Rp 6.759.991	Rp 977.937	Rp 7.737.928	Rp 76.279.072
2	Bangunan Air Bersih/Air Baku	40	Rp 182.708.000	Rp 17.763.277	Rp 2.577.261	Rp 20.340.538	Rp 162.367.462
3	Bangunan Air Kotor	50	Rp 198.520.000	Rp 3.793.608	Rp 4.537.912	Rp 42.225.270	Rp 156.294.730
	Jumlah		**Rp 465.245.000**	**Rp 28.316.876**	**Rp 41.986.860**	**Rp 70.303.736**	**Rp 394.941.264**
F	**Jaringan**						
1	Jaringan Listrik	40	Rp 3.342.514.238	Rp 417.325.413	Rp 55.931.631	Rp 700.351.116	Rp 2.642.163.122
2	Jaringan Telepon	20	Rp 21.508.540	Rp 10.500.000	Rp 603.205	Rp 11.744.335	Rp 9.764.205
	Jumlah		**Rp 3.364.022.778**	**Rp 427.825.413**	**Rp 284.270.038**	**Rp 712.095.451**	**Rp 2.651.927.327**

G	Aset Tetap yang Tidak Digunakan											
1	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	Rp	534.382.500	Rp	534.382.500	Rp	-	Rp	534.382.500	Rp	-
2	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	Rp	1.645.060	Rp	1.645.060	Rp	-	Rp	1.645.060	Rp	-
3	ALAT KANTOR	5	Rp	801.250.220	Rp	801.250.220	Rp	-	Rp	801.250.220	Rp	-
4	ALAT RUMAH TANGGA	5	Rp	2.363.109.255	Rp	2.363.109.255	Rp	-	Rp	2.363.109.255	Rp	-
5	ALAT STUDIO	5	Rp	122.118.000	Rp	122.118.000	Rp	-	Rp	122.118.000	Rp	-
6	ALAT KOMUNIKASI	5	Rp	5.814.500	Rp	5.619.500	Rp	195.000	Rp	5.814.500	Rp	-
7	ALAT KEDOKTERAN	5	Rp	293.485.801	Rp	293.485.801	Rp	-	Rp	293.485.801	Rp	-
8	ALAT KESEHATAN UMUM	5	Rp	520.864.650	Rp	520.864.650	Rp	-	Rp	520.864.650	Rp	-
9	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	Rp	490.947.902	Rp	490.947.902	Rp	-	Rp	490.947.902	Rp	-
10	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	Rp	11.000.000	Rp	9.899.999	Rp	550.001	Rp	10.450.000	Rp	550.000
11	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	15	Rp	56.497.000	Rp	36.984.940	Rp	2.109.204	Rp	39.094.144	Rp	17.402.856
12	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10	Rp	123.550.000	Rp	123.550.000	Rp	-	Rp	123.550.000	Rp	-
13	KOMPUTER UNIT	4	Rp	882.687.700	Rp	882.687.700	Rp	-	Rp	882.687.700	Rp	-
14	PERALATAN KOMPUTER	4	Rp	151.605.500	Rp	151.605.500	Rp	-	Rp	151.605.500	Rp	-
	Jumlah		**Rp**	**6.358.958.088**	**Rp**	**6.338.151.027**	**Rp**	**2.854.205**	**Rp**	**6.341.005.232**	**Rp**	**17.952.856**
Jumlah akm Penyusutan Aset tetap dan aset Lainnya			**Rp**	**271.677.851.344**	**Rp**	**36.811.527.890**	**Rp**	**4.677.374.104**	**Rp**	**45.216.302.337**	**Rp**	**226.461.549.007**

POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
PER 31 DESEMBER 2021

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Ket
Jumlah				-	-	-	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 024	KEMENTERIAN KESEHATAN	
ESELON I	: 12	BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN	
WILAYAH/PROPINSI	: 1600	KALIMANTAN TIMUR	
SATUAN KERJA	: 632306	POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR	
JENIS KEWENANGAN	: KD	KANTOR DAERAH	

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : Rabu, 20 April 2022
Halaman : 1
Prog Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.I.1	PENERIMAAN NEGARA	12,214,400,000	14,883,918,330	2,669,518,330	121.86	9,260,500,000	11,010,622,946	1,750,122,946	118.90
A.I.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.I.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	12,214,400,000	14,883,918,330	2,669,518,330	121.86	9,260,500,000	11,010,622,946	1,750,122,946	118.90
A.I.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	12,214,400,000	14,883,918,330	2,669,518,330	121.86	9,260,500,000	11,010,622,946	1,750,122,946	118.90
B	BELANJA NEGARA								
B.I.1	Rupiah Murni	69,887,388,000	62,626,416,628	(7,260,971,372)	89.61	39,651,013,000	33,240,462,189	(6,410,550,811)	83.83
B.I.1.a	Belanja Pegawai	17,278,864,000	16,528,601,405	(750,262,595)	95.66	17,029,734,000	16,366,113,176	(663,620,824)	96.10
B.I.1.b	Belanja Barang	23,360,185,000	18,102,643,260	(5,257,541,740)	77.49	21,314,859,000	15,647,417,659	(5,667,441,341)	73.41
B.I.1.c	Belanja Modal	29,248,339,000	27,995,171,963	(1,253,167,037)	95.72	1,306,420,000	1,226,931,354	(79,488,646)	93.92
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	69,887,388,000	62,626,416,628	(7,260,971,372)	89.61	39,651,013,000	33,240,462,189	(6,410,550,811)	83.83
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
WILAYAH/PROPINSI : 1600 KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : 632306 POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : Rabu, 20 April 2022
Halaman : 2
Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

Samarinda, 20 April 2022
Direktur

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Dr.M. H. Supriadi B, S.Kp.,M.Kep
NIP. 196901051989031004

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 024**	**KEMENTERIAN KESEHATAN**
UNIT ORGANISASI	**: 12**	**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN**
WILAYAH/PROPINSI	**: 1600**	**KALIMANTAN TIMUR**
SATUAN KERJA	**: 632306**	**POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR**
JENIS KEWENANGAN	**: KD**	**KANTOR DAERAH**

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	**8,230,125,691**	**2,039,369,095**	**6,190,756,596**	**303.56**
PENGGUNAAN SAL	**0**	**0**	**0**	**0.00**
Sub Total	**8,230,125,691**	**2,039,369,095**	**6,190,756,596**	**303.56**
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	**(47,742,498,298)**	**(22,229,839,243)**	**(25,512,659,055)**	**114.76**
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	**0**	**0**	**0**	**0.00**
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	**54,449,957,330**	**28,420,595,839**	**26,029,361,491**	**91.58**
Pendapatan Alokasi APBN	54,465,974,897	28,652,036,174	25,813,938,723	90.09
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(16,017,567)	(231,440,335)	215,422,768	(93.07)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0.00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	**0**	**0**	**0**	**0.00**
Transaksi antar BLU	**0**	**0**	**0**	**0.00**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	**6,707,459,032**	**6,190,756,596**	**516,702,436**	**8.34**
Sub Total	**14,937,584,723**	**8,230,125,691**	**6,707,459,032**	**81.49**
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	**0**	**0**	**0**	**0.00**
Lain-lain	**0**	**0**	**0**	**0.00**
Saldo Anggaran Lebih Akhir	**14,937,584,723**	**8,230,125,691**	**6,707,459,032**	**81.49**

Samarinda, 20 April 2022
Direktur

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Dr. M. H. Supriadi B, S.Kp.,M.Kep
NIP. 196901051989031004

NERACA
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
WILAYAH/PROPINSI : 1600 KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : 632306 POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas pada Badan Layanan Umum	14,937,584,723	8,230,125,691	6,707,459,032	81.49
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	657,875	(657,875)	(100.00)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	105,135,000	3,000,000	102,135,000	3,404.50
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(525,675)	(15,000)	(510,675)	3,404.50
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)	*104,609,325*	*2,985,000*	*101,624,325*	*3,404.50*
Persediaan	240,842,105	566,780,320	(325,938,215)	(57.50)
JUMLAH ASET LANCAR	**15,283,036,153**	**8,800,548,886**	**6,482,487,267**	**73.66**
ASET TETAP				
Tanah	103,797,022,345	103,797,022,345	0	0.00
Peralatan dan Mesin	43,346,942,464	31,581,531,263	11,765,411,201	37.25
Gedung dan Bangunan	113,729,755,669	116,490,973,581	(2,761,217,912)	(2.37)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,445,172,778	3,215,486,254	1,229,686,524	38.24
Aset Tetap Lainnya	1,076,129,450	825,324,000	250,805,450	30.38
Konstruksi Dalam Pengerjaan	20,249,173,200	2,792,961,000	17,456,212,200	625.00
Akumulasi Penyusutan	(38,875,297,105)	(30,473,376,863)	(8,401,920,242)	27.57
JUMLAH ASET TETAP	**247,768,898,801**	**228,229,921,580**	**19,538,977,221**	**8.56**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	387,200,000	321,200,000	66,000,000	20.54
Aset Lain-lain	6,505,966,568	6,506,285,568	(319,000)	(0.00)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(6,718,698,732)	(6,585,976,027)	(132,722,705)	2.01
JUMLAH ASET LAINNYA	**174,467,836**	**241,509,541**	**(67,041,705)**	**(27.75)**
JUMLAH ASET	**263,226,402,790**	**237,271,980,007**	**25,954,422,783**	**10.93**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	83,072,226	102,991,811	(19,919,585)	(19.34)
Pendapatan Diterima Dimuka	6,890,000	0	6,890,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**89,962,226**	**102,991,811**	**(13,029,585)**	**(12.65)**
JUMLAH KEWAJIBAN	**89,962,226**	**102,991,811**	**(13,029,585)**	**(12.65)**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	263,136,440,564	237,168,988,196	25,967,452,368	10.94

NERACA
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
WILAYAH/PROPINSI : 1600 KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : 632306 POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH EKUITAS	**263,136,440,564**	**237,168,988,196**	**25,967,452,368**	**10.94**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**263,226,402,790**	**237,271,980,007**	**25,954,422,783**	**10.93**

Samarinda, 20 April 2022
Direktur

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Dr.M. H. Supriadi B, S.Kp.,M.Kep
NIP. 196901051989031004

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
WILAYAH/PROPINSI : 1600 KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : 632306 POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Alokasi APBN	54,465,974,897	28,652,036,174	25,813,938,723	90.09
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	14,489,990,126	10,566,085,000	3,923,905,126	37.13
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	0	0	0	0.00
Pendapatan Hibah BLU	0	0	0	0.00
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	0	0	0	0.00
Pendapatan BLU Lainnya	472,497,762	216,755,486	255,742,276	117.98
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	**69,428,462,785**	**39,434,876,660**	**29,993,586,125**	**76.05**
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	16,483,232,405	16,308,378,040	174,854,365	1.07
Beban Persediaan	446,569,384	639,844,331	(193,274,947)	(30.20)
Beban Barang dan Jasa	14,378,488,582	11,005,743,496	3,372,745,086	30.64
Beban Pemeliharaan	1,300,826,134	2,241,969,795	(941,143,661)	(41.97)
Beban Perjalanan Dinas	2,328,146,790	1,825,167,855	502,978,935	27.55
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,383,651,082	6,014,402,519	(1,630,751,437)	(27.11)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	510,675	15,000	495,675	3,304.50
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	**39,321,425,052**	**38,035,521,036**	**1,285,904,016**	**3.38**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	**30,107,037,733**	**1,399,355,624**	**28,707,682,109**	**2,051.50**
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	212,418,409	(212,418,409)	(100.00)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
JUMLAH Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	**0**	**212,418,409**	**(212,418,409)**	**100.00**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	16,017,567	19,531,721	(3,514,154)	(17.99)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	16,017,567	231,660,367	(215,642,800)	(93.08)
JUMLAH Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**0**	**(212,128,646)**	**212,128,646**	**(100.00)**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	**0**	**289,763**	**(289,763)**	**(100.00)**
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	**30,107,037,733**	**1,399,645,387**	**28,707,392,346**	**2,051.00**

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 024**	**KEMENTERIAN KESEHATAN**
UNIT ORGANISASI	**: 12**	**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN**
WILAYAH/PROPINSI	**: 1600**	**KALIMANTAN TIMUR**
SATUAN KERJA	**: 632306**	**POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR**
JENIS KEWENANGAN	**: KD**	**KANTOR DAERAH**

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Samarinda, 20 April 2022
Direktur

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

Dr.M. H. Supriadi B, S.Kp.,M.Kep
NIP. 196901051989031004

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
WILAYAH/PROPINSI : 1600 KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : 632306 POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
ARUS MASUK KAS				
Pendapatan dari Alokasi APBN	54,465,974,897	28,652,036,174	25,813,938,723	90.09
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	14,394,745,126	10,563,085,000	3,831,660,126	36.27
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	0	0	0	0.00
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	0	0	0	0.00
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0.00
Pendapatan Usaha Lainnya	473,155,637	216,097,611	257,058,026	118.95
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	0	0	0.00
Pendapatan PNBP Umum	16,017,567	19,021,926	(3,004,359)	(15.79)
JUMLAH ARUS MASUK KAS	**69,349,893,227**	**39,450,240,711**	**29,899,652,516**	**75.79**
ARUS KELUAR KAS				
Pembayaran Pegawai	16,528,601,405	16,366,113,176	162,488,229	0.99
Pembayaran Barang	8,499,246,657	7,250,230,070	1,249,016,587	17.22
Pembayaran Jasa	4,544,303,510	2,854,448,476	1,689,855,034	59.20
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	420,689,275	872,379,006	(451,689,731)	(51.77)
Pembayaran Pemeliharaan	1,000,768,028	1,928,093,252	(927,325,224)	(48.09)
Pembayaran Perjalanan Dinas	2,328,146,790	1,825,167,855	502,978,935	27.55
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	1,309,489,000	917,099,000	392,390,000	42.78
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0.00
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	16,017,567	231,440,335	(215,422,768)	(93.07)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	**34,647,262,232**	**32,244,971,170**	**2,402,291,062**	**7.45**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	**34,702,630,995**	**7,205,269,541**	**27,497,361,454**	**381.62**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS MASUK KAS				
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0.00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	212,418,409	(212,418,409)	(100.00)
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0.00
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0.00
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0	0.00
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS MASUK KAS	**0**	**212,418,409**	**(212,418,409)**	**(100.00)**
ARUS KELUAR KAS				

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 024**	**KEMENTERIAN KESEHATAN**
UNIT ORGANISASI	**: 12**	**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN**
WILAYAH/PROPINSI	**: 1600**	**KALIMANTAN TIMUR**
SATUAN KERJA	**: 632306**	**POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR**
JENIS KEWENANGAN	**: KD**	**KANTOR DAERAH**

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0.00
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	10,222,154,313	1,226,931,354	8,995,222,959	733.14
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	17,456,212,200	0	17,456,212,200	0.00
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0.00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	316,805,450	0	316,805,450	0.00
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	**27,995,171,963**	**1,226,931,354**	**26,768,240,609**	**2,181.72**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	**(27,995,171,963)**	**(1,014,512,945)**	**(26,980,659,018)**	**2,659.46**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS MASUK KAS	**0**	**0**	**0**	**0.00**
ARUS KELUAR KAS				
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0.00
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	**0**	**0**	**0**	**0.00**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**0**	**0**	**0**	**0.00**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0.00
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS MASUK KAS	**0**	**0**	**0**	**0.00**
ARUS KELUAR KAS				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0.00
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	**0**	**0**	**0**	**0.00**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	**0**	**0**	**0**	**0.00**

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
WILAYAH/PROPINSI : 1600 KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : 632306 POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	**6,707,459,032**	**6,190,756,596**	**516,702,436**	**8.17**
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0.00
Saldo Awal Kas	**8,230,125,691**	**2,039,369,095**	**6,190,756,596**	403.56
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0.00
SALDO AKHIR KAS	**14,937,584,723**	**8,230,125,691**	**6,707,459,032**	**81.49**
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :				
Saldo Akhir Kas pada BLU	14,937,584,723	8,230,125,691	6,707,459,032	81.49
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0.00
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0	0.00
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0.00
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0.00
Jumlah Rincian Saldo	**14,937,584,723**	**8,230,125,691**	**6,707,459,032**	**81.49**
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0.00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0.00

Samarinda, 20 April 2022
Direktur

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

Dr.M. H. Supriadi B, S.Kp.,M.Kep
NIP. 196901051989031004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
WILAYAH/PROPINSI : 1600 KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : 632306 POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	**237,168,988,196**	**231,051,144,784**	**6,117,843,412**	**2.64**
SURPLUS/DEFISIT - LO	**30,107,037,733**	**1,399,645,387**	**28,707,392,346**	**2,051.04**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	**(4,139,585,365)**	**4,614,698,025**	**(8,754,283,390)**	**(189.70)**
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	(4,089,702,242)	38,092,493	(4,127,794,735)	(10,836.24)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	3,411,676,000	(3,411,676,000)	(100.00)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(49,883,123)	1,164,929,532	(1,214,812,655)	(104.28)
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	**0**	**103,500,000**	**(103,500,000)**	**(100.00)**
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	**25,967,452,368**	**6,117,843,412**	**19,849,608,956**	**324.45**
EKUITAS AKHIR	**263,136,440,564**	**237,168,988,196**	**25,967,452,368**	**10.94**

Samarinda, 20 April 2022
Direktur

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Dr.M. H. Supriadi B, S.Kp.,M.Kep
NIP. 196901051989031004

KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES KALTIM

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 11-05-2022
Halaman : 1
Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 024.12.16.632306.000 POLTEKKES KEMENKES KALTIM

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	213,567,985
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1,516,170
117114	Suku Cadang	21,953,700
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0
117131	Bahan Baku	3,804,250
117199	Persediaan Lainnya	0
131111	Tanah	103,797,022,345
132111	Peralatan dan Mesin	43,346,942,464
133111	Gedung dan Bangunan	113,729,755,669
134111	Jalan dan Jembatan	615,905,000
134112	Irigasi	465,245,000
134113	Jaringan	3,364,022,778
135121	Aset Tetap Lainnya	1,076,129,450
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	20,249,173,200
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(26,477,462,919)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(11,477,735,359)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(137,699,640)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(70,303,736)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(712,095,451)
162151	Software	387,200,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	6,505,966,568
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(6,340,686,232)
169315	Akumulasi Amortisasi software	(378,012,500)
J U M L A H		248,184,208,742

Samarinda, 31 Desember 2021
Penanggung Jawab UAKPB
Direktur

Dr.M. H. Supriadi B., S.Kp., M.Kep
196901051989031004

UAPB : KEMENTERIAN KESEHATAN
UAPPB-E1 : BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
UAPPB-W : Poltekkes Kemenkes Kaltim

LAPORAN POSISI PERSEDIAAN DI NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021

TAHUN ANGGARAN :2021

UAKPB : POLTEKKES KEMENKES KALTIM
KODE UAKPB : 024121600632306000KD

KODE	URAIAN	NILAI
117111	Barang Konsumsi	213,567,985
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1,516,170
117114	Suku Cadang	21,953,700
117131	Bahan Baku	3,804,250
117199	Persediaan Lainnya	0
	Jumlah	**240,842,105**

Disetujui tanggal : 31 Desember 2021
Kuasa Pengguna Barang,
Direktur

Dr.M. H. Supriadi B., S.Kp., M.Kep
196901051989031004

Samarinda, 31 Desember 2021
Petugas Pengelola Persediaan,
Pengelola Barang Milik Negara

Marlianita, A.Md
199205032020122003